

1. PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul Karya Desain

Perancangan Interior Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia Cabang Jawa Timur di Surabaya.

Perancangan:

- Act of planning (Sebuah proses merancang) (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).

Interior:

- Inside of a building or a room (Bagian dalam sebuah bangunan atau sebuah ruangan) (*Encarta Reference Library* 2004. CD-ROM. Microsoft Cooperation, 2003).

Gedung:

- Bangunan (Rumah) untuk suatu maksud seperti untuk kantor, rapat bioskop, dsb (Poerwadarminta W. J. S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka).
- Building (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).
- Building: a structure with walls and a roof, for example a house or factory (Sebuah struktur bangunan dengan dinding dan sebuah atap, contohnya adalah sebuah rumah atau pabrik)) (*Encarta Reference Library* 2004. CD-ROM. Microsoft Cooperation, 2003).

Himpunan:

- Consolidation: Penggabungan, gabungan, membentuk gabungan, konsolidasi. (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).
- Union: Penyatuan, perpaduan, penggabungan, serikat kerja. (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).

- Unionize: membentuk serikat sekerja. (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).

Desainer:

- Designer: pelukis, perencana, perancang, pembuat model. (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).

Interior:

- Inside of a building or a room (Bagian dalam sebuah bangunan atau sebuah ruangan) (*Encarta Reference Library* 2004. CD-ROM. Microsoft Corporation, 2003).

Indonesia:

- Berada di Asia Tenggara, diantara samudera Hindia dan Samudra Pasifik. Luas total area darat dan laut 1.919.440 km². Negara kepulauan yang secara geografis memiliki 17.508 pulau, 6000 pulau yang didiami oleh penduduk. Beriklim Tropis 25-38⁰ Celcius.
(*Wikipedia Free Ensiklopedia*, 1998).

Cabang:

- Subdivision: Bagian, cabang, pembagian, pembelahan. (Echols, John M. & Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama).

Jawa Timur:

- Adalah sebuah provinsi di ujung timur pulau Jawa, daerah Tingkat II, yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kotamadya. Wilayahnya meliputi pulau Madura dan Bawean. Dibatasi oleh Selat Bali di sebelah Timur, Laut Jawa di sebelah Utara, di sebelah Selatannya ada Samudera Hindia dan di sebelah Barat dibatasi oleh daratan Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Surabaya yang merupakan kota terbesar kedua di Indonesia.
(*Wikipedia Free Ensiklopedia*, www.wikipedia.org-jawatimur)

Surabaya:

- Ibu kota sekaligus pusat pemerintahan propinsi Jawa Timur. Terletak di tepi sungai Brantas. Di sebelah utara wilayahnya berbatasan dengan selat Madura, di barat dengan kabupaten Gresik, di selatan dengan kabupaten Sidoarjo dan di sebelah timur dengan selat Madura. Kota ini dikenal dengan nama Kota Pahlawan. (Ensiklopedia Nasional Indonesia (jilid 15), Jakarta: P.T. Cipta Adi Pustaka, 1990).

Jadi pengertian dari Perancangan Interior Gedung Pusat Himpunan Desainer Interior Indonesia Cabang Jawa Timur di Surabaya adalah: Proses merancang bagian dalam dari sebuah bangunan yang merupakan pokok dari segala kegiatan dan segala yang bersangkutan bagi para himpunan keprofesian desainer-desainer interior dari seluruh Indonesia yang mewakili cabang di Jawa Timur yang terletak di Surabaya.

1.2. Latar Belakang Masalah

Keberadaan desain interior selama ini turut mempengaruhi alur perjalanan kehidupan manusia dan membawa makna tertentu bagi para pelaku desain interior itu sendiri untuk menerapkan sikap profesional dan dedikasinya di tempat dimanapun ia berada. Dalam suatu rangkaian proses kreatif yang tanggap terhadap manusia, ruang dan tata laku manusia, keinginan tersebut diterjemahkan melalui desain interior ke dalam bentuk-bentuk fisik yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia.

Di Indonesia, perhatian dan penghargaan terhadap desain interior baik hasil karya maupun desainernya sendiri mulai bangkit. Dengan adanya himpunan para desainer interior, seperti Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) yang didirikan di Jakarta pada tanggal 17 Januari tahun 1983 merupakan sebuah organisasi/asosiasi profesi desainer interior seluruh Indonesia, dengan demikian tidak diragukan peran dan partisipasinya baik dalam negeri sendiri maupun dunia internasional khususnya untuk pengembangan bidang ilmu desain interior. Berbekal kemampuan dan ketrampilan sebagai hasil dari pendidikan dan pengalamannya, desainer interior mengenali, meneliti dan kemudian secara kreatif memecahkan permasalahan desain yang berhubungan dengan kegunaan dan mutu

lingkungan yang akrab dengan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa desainer interior tidak bisa sembarangan didalam menciptakan suatu karya, tetapi dalam karya tersebut haruslah mencerminkan kepribadian dan perilaku para desainernya dan di dalam kehidupan profesinya selain memenuhi persyaratan dan kemampuan teknik, seorang desainer interior juga harus melengkapi dirinya dengan kesadaran dan tanggung jawab sosial, karena karyanya akan menjadi bagian dari kehidupan budaya di zamannya. Sikap profesionalitas dan etika kerja yang baik tidak muncul begitu saja, tetapi banyak hal yang harus diterapkan dan itu membutuhkan ketekunan untuk mencapai kesuksesan bagi seorang desainer interior. HDII memberikan sertifikat keahlian melalui proses sertifikasi, dimana para anggota HDII telah membuktikan kompetensi dan kemampuan profesi atas keterampilannya di bidang desain interior.

Tidak dipungkiri, dibalik semua keberhasilan yang dicapai dunia interior Indonesia, masih banyak masyarakat kita yang belum mengenal arti kehadiran keilmuan dan keprofesian dari interior itu sendiri. Kurangnya publikasi dan pengenalan umum, terlebih lagi terbatasnya wadah yang memberikan pengetahuan interior secara global, merupakan kelemahan yang perlu diantisipasi. Keinginan untuk memunculkan desainer-desainer interior profesional pun seringkali mengalami hambatan dan masih terbatas, sehingga potensi yang ada kerap kali tidak diketahui oleh khalayak umum, khususnya di Jawa Timur.

Oleh karena itu disadari dengan adanya sebuah wadah keprofesian interior yaitu HDII cabang Jawa Timur, yang walaupun baru berdiri tahun 2004, tetapi melalui program-programnya, tentunya akan dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat, selain dari tujuan utamanya yaitu, memberikan kesempatan pada desainer-desainer interior untuk berkarya didunia profesional namun juga untuk memajukan kepentingan dan kemajuan bersama untuk daerah Jawa Timur dan kota-kota di sekitarnya.

Dengan merancang interior **"Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia Cabang Jawa Timur di Surabaya"**, penulis berusaha mengangkat permasalahan ini sebagai proyek perancangan yang akan direncanakan dalam Tugas Akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Proyek Tugas Akhir ini berjudul, "Perancangan Interior Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia Cabang Jawa Timur di Surabaya", memiliki beberapa rumusan masalah utama yaitu:

- a. Bagaimana merancang interior atmosfir gedung HDII menjadi wadah organisasi/asosiasi yang dapat menumbuh-kembangkan kreatifitas dan minat para desainer interior, calon desainer interior dan juga masyarakat umum terhadap dunia desain interior?
- b. Bagaimana menjadikan interior gedung HDII selain sebagai wadah keprofesian interior, tetapi juga sebagai sarana penunjang kemajuan disiplin ilmu interior, khususnya di Surabaya?
- c. Bagaimana membuat dan menciptakan suasana gedung HDII yang mencerminkan tingkat korelasi yang tinggi diantara para desainer-desainer interior dan institusi lainnya sehingga terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik?
- d. Bagaimana membantu *image* positif HDII di mata masyarakat umum agar lebih komunikatif dan familiar?

1.4. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam perancangan ini adalah :

- a. Menciptakan wadah bertukar pikiran, dan perwujudan pengekspresian diri dalam disiplin ilmu interior bagi lingkungan dan bagi para desainer-desainer interior lainnya.
- b. Menyediakan berbagai macam fasilitas untuk menuangkan inspirasi dan kreasi desain interior secara kompeten dan komprehensif.
- c. Menyediakan fasilitas informasi perkembangan interior, lampau dan masa kini, bagi para desainer interior lainnya di tanah air dan juga mancanegara.
- d. Sarana bagi para desainer interior profesional untuk bekerja sama dan saling menuangkan pikiran dan ide untuk memajukan dunia desain interior Indonesia di dunia internasional.
- e. Memberi pengetahuan dan informasi ilmu desain interior secara global kepada masyarakat umum.

f. Memajukan dan membantu perkembangan desain interior Indonesia secara berkelanjutan.

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan apabila perancangan interior gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia ini diterapkan adalah:

a. Bagi para desainer interior:

Potensi para desainer dapat lebih ditingkatkan dan dapat lebih produktif berkarya di dunia profesional

b. Bagi para mahasiswa desain interior:

Sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan akan dunia profesi desain interior agar dapat lebih mempersiapkan diri menjadi seorang desainer interior yang profesional.

c. Bagi masyarakat umum:

Memberikan pengetahuan secara umum dan secara tidak langsung melalui berbagai aktifitas yang diadakan oleh HDII, sehingga dapat mengedukasi masyarakat tentang ilmu desain interior Indonesia dan mancanegara.

1.6. Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan

Batasan dan Ruang lingkup Perancangan Interior Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) Cabang Jatim di Surabaya adalah :

a. Site perancangan berada di jalan Mayjen Sungkono, Surabaya Barat.

b. Luasan site 1128 M² (denah dan tampak potongan terlampir).

c. Obyek perancangan berupa interior Ruang Budaya yang memiliki ruang –ruang utama sebagai berikut:

a. Galeri: berupa ruang pameran hasil karya anak bangsa yang menampilkan karya-karya desain para desainer interior dari seluruh Indonesia.

b. Perpustakaan: berupa perpustakaan yang berisi berbagai macam buku penunjang ilmu desain interior baik dari lokal maupun internasional.

c. Studio rancang (Lab Cadd): berupa ruang perancangan yang berisi peralatan seperti komputer dengan dasar program arsitektural dan interior yang menunjang, seperti Archicad, Autodesk, Autocad, 3D max, dan lain sebagainya.

d. Kantor: merupakan area kerja para pengelola HDII.

e. Ruang Audio Visual: Sebagai fasilitas untuk mengadakan rapat atau pertemuan organisasi atau berkaitan dengan program-program HDII.

f. Kafetaria

1.7. Metode Perancangan

1.7.1. Data yang Diperlukan

Data-data yang diperlukan dalam perancangan interior Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) Cabang Jatim di Surabaya ini adalah:

- a. Data lapangan: merupakan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan, mengenai data sekitar tapak dan bangunan, data di dalam tapak dan bangunan, gambar eksisting dan data tentang pemakai (pengelola dan pengunjung).
- b. Data literatur atau kepustakaan: data teori dan prasyarat tentang proyek yang akan mendukung gagasan serta analisis sebagai penunjang proses perencanaan dan perancangan. Data tersebut dapat diperoleh dari buku, literatur, jurnal, majalah, artikel dan internet.
- c. Data tipologi: data dari proyek-proyek sejenis yang dapat dipakai sebagai bahan referensi atau studi banding, yaitu organisasi/asosiasi perusahaan dan keprofesian yang dinaungi oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN). Survey akan dilaksanakan ditempat asosiasi keprofesian, yaitu: cabang kantor pusat Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) di Surabaya, cabang kantor pusat Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) di Surabaya, organisasi/asosiasi keprofesian lainnya yang memiliki cabang di Surabaya. Studi banding juga akan dilakukan melalui media internet sebagai perbandingan dengan dengan organisasi/asosiasi sejenis dikota atau negara lain, misalnya HDII Jakarta, Arsitek Muda Indonesia (AMI), American Society of Interior Designers (ASID) dan lainnya.

1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk perancangan interior Gedung Pusat Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) digunakan metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Survey ke kantor pusat HDII di Surabaya sebagai studi banding.
- b. Melakukan wawancara ke sekretariat HDII di Surabaya dengan pengelolanya.
- c. Mencari data studi banding melalui media internet.

d.Observasi data-data literatur yang diperoleh dari buku-buku literatur yang terpercaya.

1.7.3. Metode Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul diolah dengan metode sortir agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam perancangan. Metode Sortir dilakukan dengan cara mengambil hal-hal penting dari seluruh data yang ada, kemudian dipergunakan sebagai acuan dalam merancang interior Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) di Surabaya.

1.7.4. Metode Analisis Data

Dalam perancangan interior Gedung Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) dilakukan metode analisis komparatif, yaitu dengan cara membandingkan data-data yang ada (literatur, lapangan, dan tipologi).